



Dishub Godok Uji Coba Kendaraan Wisata

Operator sudah menyiapkan lima unit kendaraan untuk pelaksanaan uji coba.

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta terus mematangkan persiapan pelaksanaan uji coba kendaraan wisata kawasan Keraton Yogyakarta. Rencananya, Dishub akan menggelar uji coba itu bertepatan dengan pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) pada akhir November ini. "Salah satu fokus yang akan dipantau selama pelaksanaan uji coba adalah 'passing time' atau waktu yang dibutuhkan kendaraan wisata untuk melintasi rute tertentu," kata Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudho di Yogyakarta, Kamis (6/11). Menurut dia, 'passing time' itu nantinya akan berhubungan dengan penjadwalan waktu keberangkatan kendaraan wisata.

Untuk pelaksanaan uji coba itu, Wirawan mengatakan, Dishub terus berkoordinasi dengan pelaku wisata dan operator kendaraan wisata kawasan keraton. Menurut dia, operator yang akan mengelola kendaraan wisata itu adalah Forum Komunikasi Komunitas Alun-Alun Utara (FKKAU). Ia mengatakan, operator itu juga bertanggung jawab atas pengadaan kendaraan wisata. "Mana saja rute yang akan ditempuh dan berapa jumlah kendaraan yang akan diturunkan untuk pelaksanaan uji coba tersebut masih terus dikordinasikan," kata dia.

Mengenai pelaksanaan uji coba kendaraan wisata itu, Sekretaris FKKAU Krisnadi mengatakan, forumnya sudah menyiapkan lima unit kendaraan. Menurut dia, setiap unit kendaraan itu memiliki kapasitas enam penumpang. FKKAU sudah menentukan rute perjalanan kendaraan untuk uji coba. Krisnadi mengatakan, rute yang akan ditempuh, yaitu dari Taman Parkir Ngabean, Alun-Alun Utara, Ngasem, Taman Sari, dan kembali ke Ngabean. Sejauh ini, Krisnadi mengatakan, FKKAU masih terus melakukan survei lokasi untuk penempatan halte kendaraan wisata. "Kami akan lihat lokasi-lokasi yang menjadi pusat kunjungan wisata di kawasan keraton," ujar dia.

Uji coba kendaraan wisata di kawasan Keraton Yogyakarta itu dilakukan menyusul tidak diperbolehkannya lagi bus pariwisata parkir di Alun-Alun Utara. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan tidak ada lagi bus yang parkir di sana pada awal tahun mendatang.

Sebagai gantinya, pemkot menyiapkan lahan parkir tersendiri untuk bus pariwisata. Yaitu di Taman Parkir Senopati, Abu Bakar Ali, dan Ngabean. Saat ini, lahan parkir di Ngabean terus dikembangkan agar memiliki kapasitas yang lebih banyak.

Nasib bus hibah

Sementara itu, Pemkot Yogyakarta masih belum menemukan jalan keluar terkait 20 unit bus hibah. Pemkot menerima bantuan bus itu dari Kementerian Perhubungan pada 2006. Bus itu sempat dipinjamkakan ke Pemerintah DIY untuk mendukung armada Transjogja. Namun saat ini, bus tersebut sudah tidak lagi digunakan.

Terkait bus tersebut, Dinas Bangunan, Gedung, dan Aset Daerah (DBGAD) Pemkot Yogyakarta akan melayangkan surat ke Kementerian Perhubungan. "Menyatakan bahwa 20 bus bantuan tersebut kondisinya sudah tidak laik jalan. Kami berharap ada jalan keluar yang diberikan Kementerian Perhubungan menyikapi kondisi ini," kata Kepala DBGAD Pemkot Yogyakarta Hari Setya Wacana, tengah pekan ini.

Menurut Hari, dinasnyanya melayangkan surat itu karena Pemerintah DIY sebelumnya sudah menolak hibah 20 unit bus tersebut. Ia mengatakan, Pemerintah DIY menolak, karena akan melakukan pemajaan bus untuk mendukung armada Transjogja. Apalagi, kondisi bus milik Pemkot Yogyakarta itu sudah tidak laik jalan.

Saat ini, Hari mengatakan, dinasnyanya belum dapat mengambil keputusan apapun terkait 20 unit bus itu. Termasuk juga mengenai penghapusan asetnya. Ia mengatakan, akan menunggu jawaban dari Kementerian Perhubungan. "Jawaban dari kementerian akan menjadi dasar bagi kami untuk menentukan langkah selanjutnya," ujar dia.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005